

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI SEBAGAI PUSAT DATA MELALUI APLIKASI PD-SERU DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GRESIK

Moch Yafa Sultan Arkanu¹, Maysa Daliya², Sahudi³, Husnul Laila⁴

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia^{1,2,3,4}

sultanarkanu@gmail.com¹

Abstract: *The Gresik Regency Education Office faces challenges in managing education data that is still not integrated, not integrated, and based on manual documents. This causes inefficiencies in the process of collecting, verifying, and reporting data, and hinders the process of decision-making based on accurate and real-time data. This study discusses the development of an innovative information system that aims to be an effective data center through the implementation of the PD-SERU Application within the Gresik Regency Education Office. This research is a descriptive analytical study using a combination of observation and interview data collection techniques. The results show that the PD-SERU Application can improve accessibility, speed, and security in data management, making a positive contribution to the operational effectiveness of the Education Office. The development of the PD-SERU information system has proven effective in creating an integrated data center within the Gresik Regency Education Office. The implementation of this system has had a significant impact in the form of increased data accuracy, accelerated data collection and reporting processes, and work efficiency. The existence of PD-SERU is expected to become a foundation for making more data-based education policies and strategies in the future.*

Keywords: PD-SERU, Information System, Gresik Regency Education Office.

Abstrak: Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik menghadapi tantangan dalam pengelolaan data pendidikan yang masih tersebar, tidak terintegrasi, dan berbasis dokumen manual. Hal ini menyebabkan inefisiensi dalam proses pengumpulan, verifikasi, dan pelaporan data, serta menghambat proses pengambilan keputusan yang berbasis data akurat dan real-time. Penelitian ini membahas tentang pengembangan sistem informasi inovatif yang bertujuan sebagai pusat data efektif melalui implementasi Aplikasi PD-SERU di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitis dengan menggunakan teknik pengumpulan data kombinasi yaitu antara observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aplikasi PD-SERU dapat meningkatkan aksesibilitas, kecepatan, dan keamanan dalam pengelolaan data, memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas operasional Dinas Pendidikan. Pengembangan sistem informasi PD-SERU terbukti efektif dalam menciptakan pusat data yang terintegrasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Implementasi sistem ini memberikan dampak signifikan berupa peningkatan akurasi data, percepatan proses pengumpulan dan pelaporan data, serta efisiensi kerja. Keberadaan PD-SERU diharapkan dapat menjadi fondasi untuk pengambilan kebijakan pendidikan yang lebih data-driven dan strategis di masa depan.

Kata kunci: PD-SERU, Sistem Informasi, Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.

Pendahuluan

Pada zaman yang maju ini, teknologi memegang peranan krusial dalam berbagai sektor, termasuk ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan terutama pemerintahan. Pentingnya teknologi dalam konteks pemerintahan menjadi semakin menonjol, di mana pemerintah harus menjalankan fungsi-fungsinya secara optimal guna mencapai konsep *good governance*. Pemerintah harus menjalankan tiga fungsi yaitu: “fungsi pengaturan, fungsi pemberdayaan, dan fungsi pelayanan”(Ilham, 2022). Dalam upaya meningkatkan pembangunan pendidikan secara cepat, penggunaan teknologi menjadi alat yang sangat efektif dalam mengembangkan sumber daya manusia. Oleh karena itu, pendidikan memerlukan perhatian yang lebih intensif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, keluarga, dan pihak pengelola pendidikan. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, sarana dan prasarana pendidikan pun harus mengikutinya, salah satunya dengan media komputerisasi yaitu internet (Ahkam, 2019).

Dinas Pendidikan sebagai salah satu instansi pemerintah yang menaungi sebanyak 2053 lembaga pendidikan dibawahnya selaknyaknya memiliki suatu system informasi guna mengawasi dan *monitoring* data yang ada pada lembaga yang dinaungi. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan jaringan informasi yang dibutuhkan pimpinan dalam melaksanakan tugasnya demi keberlanjutan organisasi, terutama dalam proses pengambilan keputusan guna mencapai tujuan organisasional. Teknik SIM memberikan manajer akses informasi yang memungkinkan mereka

merencanakan dan mengawasi operasional dengan lebih efisien. Dalam era di mana informasi menjadi aset utama, SIM menjadi penopang utama dalam menyediakan data yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

Sistem manual yang memiliki berbagai kekurangan seharusnya ditinggalkan dan digantikan oleh sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer. Walaupun perkembangan teknologi informasi memberikan berbagai keuntungan, namun jika tidak dimanfaatkan dengan tepat maka keunggulannya menjadi tidak efektif. Salah satu target didalam Renstra Dinas Pendidikan kabupaten Gresik adalah terpenuhinya Standar Pelayanan Minimal (SPM) layanan dasar pendidikan begitupun juga dalam Peraturan Pemerintah No 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal pada pasal 11 ayat 1 dan 2 bahwa Pemerintah Daerah menerapkan SPM untuk pemenuhan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. Dalam penerapan SPM terdapat tahapan pengumpulan data. Sehingga untuk mendukung data tersebut diperlukan data pendidikan valid. Dalam Undang- Undang nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik juga menyebutkan organisasi penyelenggara pelayanan publik berkewajiban menyelenggarakan pelayanan publik sesuai dengan tujuan pembentukan.

Pada praktik dilapangan data-data yang sebelumnya menggunakan aplikasi pengolah data seperti ms Excel digunakan sebagai pengetikan data yang akan digunakan dan untuk penyimpanan yang sangat riskan terhadap kehilangan data yang disimpan secara manual. Dinas

Pendidikan Kabupaten melalui aplikasi lokal Pangkalan Data Sekolah, Siswa dan Guru (PD-SERU) dapat memberikan informasi langsung kepada Lembaga-lembaga dibawahnya. Peranan sistem informasi adalah membantu mengorganisir dan mengontrol kegiatan-kegiatan dari sub- sistem dalam suatu organisasi, sehingga nantinya dapat memberikan dukungan dalam pencapaian tujuan organisasi. Kesuksesan pelaksanaan tugas pokok pemimpin sangat tergantung pada kualitas sistem informasi yang mendukungnya (Lipursari, 2013).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis, yaitu metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan penyajian data yang bersifat faktual, sistematis, dan akurat, serta melakukan analisis terhadap data tersebut untuk menemukan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Metode ini cocok untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan sistem informasi manajemen di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik melalui aplikasi PD-SERU. Teknik pengumpulan data yang paling sesuai adalah kombinasi antara observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas dan proses penggunaan dan pengaturan pada aplikasi PD-SERU di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan yang terkait dengan SIM, seperti pegawai atau operator. Teknik analisis data yang paling sesuai adalah analisis POACE, yaitu

teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mengevaluasi praktik manajemen pendidikan Islam berdasarkan lima aspek POACE (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluating*).

Penelitian ini bertempat di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik di Jalan Arief Rahman Hakim no 2 Kabupaten Gresik, 61111. Dengan rentang waktu penelitian 8 minggu mulai dari 11 September 2023 hingga 03 November 2023. Data yang dikumpulkan selama penelitian berasal dari informan utama dalam penelitian ini adalah bapak Rendra Surya Setyoardi, S. Kom (analisis sistem informasi) selaku admin dari aplikasi PD-SERU. Dimana data dikumpulkan dengan metode wawancara dan juga observasi berupa mempelajari aplikasi PD-SERU.

Hasil dan Pembahasan

Sistem Informasi Manajemen

Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan sistem informasi konvensional, karena lebih sering digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan dalam kegiatan operasional organisasi. Keunikan sistem informasi manajemen terletak pada kemampuannya untuk secara otomatis menyajikan analisis terhadap sistem informasi lainnya.

Menurut Joseph F. Kelly dalam bukunya *Computerized Management Information System*, SIM adalah: gabungan antara tenaga manusia dan sumber daya komputer yang menghasilkan rangkaian penyimpanan, pencarian, komunikasi,

dan penggunaan data dengan tujuan menjalankan operasi manajemen secara efisien dan mendukung perencanaan bisnis (Agustin, 2019). Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Gordon B. Davis bahwa sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem yang terintegrasi antara manusia dan mesin yang mampu menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi (Rochaety et al., 2006).

Menurut Bodnar dan Hopwood penjelasan sistem informasi manajemen atau SIM merupakan kombinasi perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang khusus untuk mengintegrasikan data menjadi informasi digital yang berguna. Ahli berpendapat bahwa ketika perangkat keras dan perangkat lunak digabungkan, hal ini mengarah pada satu entitas teknologi yang dikenal sebagai komputer. Perangkat ini, pada dasarnya, adalah satu-satunya yang mampu melakukan transformasi data digital dengan kecepatan tinggi (Huni Nasution et al., 2022). Sistem Informasi Manajemen dapat dimengerti dengan sebuah sistem yang terintegrasi untuk menyimpan kumpulan informasi dan data dan dapat menyajikan informasi yang diinginkan sesuai dengan operasi yang dibutuhkan.

Komponen Sistem Informasi

Manajemen

Dalam tahap perkembangannya, sistem informasi dapat diilustrasikan sebagai struktur piramida, dengan tingkatan terendah mencakup informasi terkait proses transaksi, pemeriksaan status, dan elemen lainnya. Tingkatan berikutnya meliputi sumber informasi

untuk mendukung perencanaan taktis dan pengambilan keputusan bagi pengawasan dan tingkatan puncak meliputi sumber informasi guna menunjang perencanaan dan pengambilan kebijakan oleh manajemen yang lebih tinggi (Lipursari, 2013). Dalam membahas sistem informasi tidak bisa dipisahkan dengan Teknologi Informasi, oleh karena itu Syampurnajaya (2000) membahas menjadi tiga kategori sebagai komponen utama, yaitu; piranti keras (*hardware*), piranti lunak (*software*).

1. Piranti Keras (*Hardware*),
Teknologi “mainframe” merupakan suatu teknologi sentralisasi dimana tempat penyimpanan data di pusatkan disuatu tempat sehingga kontrol hanya terbatas pada suatu group dan devisi. Sedangkan teknologi “Client Server” menggunakan desentralisasi sehingga penyimpanan data tersebar di berbagai tempat.
2. Piranti lunak (*Software*),
Piranti lunak dibagi dalam dua komponenn utama, yaitu:
 - a. Sistem operasi piranti lunak, sistem operasi ini sangat pokok dan mutlak diperlukan dalam menjalankan aplikasi piranti lunak. Saat ini, terdapat berbagai sistem operasi yang dapat digunakan, seperti yang dikeluarkan oleh *Microsoft*, termasuk *Windows XP*, *Windows Vista*, dan *Windows 7*.
 - b. Aplikasi piranti lunak, organisasi memiliki dua opsi, yakni mengembangkan aplikasi secara internal (*Application Development*) atau membeli paket aplikasi (*Application Package*).

3. Telekomunikasi

Pemanfaatan teknologi yang ada sebagai komunikasi dapat menghilangkan hambatan letak, geografis maupun waktu. Hal ini memungkinkan perusahaan atau organisasi untuk meningkatkan layanan dan produksi, meningkatkan kinerja, mempermudah pengambilan keputusan, mengembangkan segmentasi pasar yang lebih luas, dan dengan mudah membina hubungan dengan pelanggan. Contohnya adalah *Electronic Mail (E-mail)*, *Fax-mail*, *Voice Over Internet Protocol (VOIP)*, dan Telekonferensi.

Fungsionalitas komponen sistem informasi mencakup seluruh aspek terkait dengan teknik pengumpulan, pengolahan, pengiriman, penyimpanan, dan penyajian informasi yang diperlukan untuk keperluan manajemen. Meliputi;

1. Sistem administrasi dan operasional. Sistem ini bertanggungjawab untuk menjalankan kegiatan rutin, seperti bagian personalia dan administrasi, yang melibatkan prosedur yang telah ditetapkan. Penting untuk terus memantau sistem ini agar perubahan dapat segera terdeteksi.
2. Sistem pelaporan manajemen sistem. Sistem ini berfungsi untuk membuat dan menyampaikan laporan berkala kepada pengambil keputusan atau manajer.
3. Sistem database. Sistem ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan data dan informasi oleh berbagai unit organisasi. Database berkembang seiring perkembangan organisasi,

meningkatkan interaksi antar unit dan jumlah informasi yang diperlukan.

4. Sistem pencarian. Sistem ini berfungsi memberikan data atau informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan sesuai dengan permintaan, dan dalam bentuk yang tidak terstruktur.
5. Manajemen data sistem. Sistem ini berfungsi sebagai media penghubung antara komponen-komponen sistem informasi
6. dengan database, serta antar tiap-tiap komponen dalam sistem informasi. (Rusdiana, 2014).

Data Base (Pusat Data)

Pengertian Data Base

Sistem basis data adalah suatu sistem yang terdiri dari sejumlah file atau tabel yang saling terkait di bawah kendali suatu sistem komputer, beserta kumpulan program yang dikenal sebagai DBMS (Sistem Manajemen Basis Data). DBMS memungkinkan akses dan manipulasi file atau tabel tersebut oleh beberapa pengguna dan/atau program lainnya (Andrasto, 2013). Menurut Jayanti & Sumiari, (2018:2), "Basis Data merupakan data yang terintegrasi, yang diorganisasi untuk memenuhi kebutuhan para pemakai di dalam suatu organisasi".

Sistem Basis Data adalah penerapan penggunaan basis data di mana sistem secara komputerisasi dapat mengorganisir dan memproses catatan, mempermudah perusahaan atau organisasi dalam melakukan proses pengambilan keputusan. (Hardiansyah & Dewi, 2020).

Model Data Base

Pada model data relasional, hubungan antar file direlasikan dengan kunci relasi yang merupakan kunci utama dari masing-masing file. Model *Entity Relationship* (E-R) dibuat berdasarkan pengamatan dunia nyata yang terdiri atas entitas dan relasi antara entitas-entitas tersebut. Derajat relasi menunjukkan jumlah maksimum entitas yang dapat berelasi dengan entitas pada himpunan entitas yang lain. Derajat relasi ini terjadi di antara dua himpunan, misalkan: himpunan A dan B, dapat berupa:

- a. Satu ke Satu (*One to One*)
Model ini berbentuk setiap-setiap entitas pada himpunan A berhubungan dengan paling banyak 1 entitas pada himpunan entitas B, dan begitu juga sebaliknya.
- b. Satu ke Banyak (*One to many*)
Model ini berbentuk setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, tetapi tidak sebaliknya, dimana setiap entitas pada himpunan entitas B berhubungan dengan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas A.
- c. Banyak ke Satu (*Many to one*)
Yang berarti, setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan paling banyak satu entitas pada himpunan entitas B, tetapi tidak sebaliknya, dimana setiap entitas pada himpunan entitas B berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas A.
- d. Banyak ke Banyak (*Many to Many*)
Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berelasi dengan banyak

entitas pada himpunan entitas B, dan begitu juga sebaliknya.

Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik

Gresik PD Seru adalah singkatan dari pangkalan data sekolah, siswa dan guru Kabupaten Gresik. Pemilihan nama berasal bahasa khas daerah Gresik yang berarti "Gresik Percaya Diri Sekali" dengan harapan melalui Gresik PD Seru, Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik merasa semakin percaya diri mengembangkan layanan pendidikan. Data sekolah, siswa dan guru merupakan data utama didalam data pendidikan. Aplikasi PD-SERU (pada dasarnya adalah server pusat data pendidikan yang dimiliki dan dioperasikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik sendiri. Aplikasi ini telah digunakan selama 6 tahun mulai dari tahun 2018 yang memuat data-data sekolah, siswa, dan personalia tenaga pengajar dan tenaga kependidikan.

Awal mula dikembangkannya aplikasi PD-SERU ini adalah karena data yang ada pada instansi-instansi atau stakeholder yang terkait selalu terdapat perbedaan data yang belum terpusat. Maka dari itu diperlukan membangun sebuah pangkalan data pendidikan terpusat atau Gresik PD Seru yang dapat digunakan semua stakeholder sebagai bahan pendukung mulai dari perencanaan, pelaporan dan pengembangan semua program, kegiatan dan layanan di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik

Perencanaan Pada Pengembangan Aplikasi PD-SERU

Adapun area perubahan yang akan ditetapkan dalam Aplikasi PD-SERU adalah:

- a. Penataan Tata Laksana
Pemusatan data pendidikan dengan aplikasi Gresik PD Seru ini diharapkan dapat memberikan proses bisnis/tatalaksana yang jelas tentang data pendidikan di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik;
- b. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
Pelayanan publik merupakan aspek lain yang selalu menjadi sorotan masyarakat dan dengan penguatan terhadap pelayanan publik yang ada sangat diperlukan. Cakupan Proyek Perubahan berupaya memberikan kemudahan bagi semua stakeholder dalam memanfaatkan data pendidikan dengan cepat, dan jelas;
- c. Fokus Proyek Perubahan
Saat ini data pendidikan di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik masih belum terpusat sedangkan kebutuhan data pendidikan begitu tinggi sehingga diperlukan;
- d. membangun sebuah pangkalan data pendidikan terpusat atau Gresik PD Seru yang dapat digunakan stakeholder sebagai bahan pendukung mulai dari perencanaan, pelaporan dan pengembangan semua program, kegiatan dan layanan di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik
Tujuan dari dibuatnya aplikasi PD-SERU antara lain: a) Terwujudnya pemusatan data pendidikan melalui aplikasi Gresik PD Seru. b) Terwujudnya pemanfaatan aplikasi Gresik PD Seru sebagai Decision Support System. c) Terwujudnya validasi data pendidikan pada aplikasi Gresik PD Seru yang terintegrasi dengan Dispendukcapil, BKD dan Kemdikbud. Harapan manfaat setelah dikembangkan aplikasi PD-

SERU adalah; memusatkan dan menyediakan data pendidikan di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik dan meningkatkan layanan di bidang data dan informasi.

Pengorganisasian Pada Pengembangan Aplikasi PD-SERU

Stakeholder yang terlibat dalam proyek perubahan ini terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu stakeholder internal dan stakeholder eksternal, yang dimana stakeholder internal adalah para pemangku kepentingan yang terlibat di lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik dan stakeholder eksternal adalah orang-orang yang terlibat diluar dinas seperti guru, siswa, dan OPD terkait.

Guna meningkatkan kinerja pelaksanaan kegiatan proyek perubahan, maka perlu dibentuk Tim dengan struktur yang nantinya akan diambil dari stakeholder terkait. Struktur tata kelola tersebut tersusun sebagai berikut;

Tabel 1 Pembagian Job Desk

Project Sponsor/Mentor (Suwono, S.Sos)	a. Memberi dukungan penuh kepada Peserta dalam mengimplementasikan proyek perubahan b. Membantu peserta dalam memetakan agenda project c. Memberikan bimbingan kepada peserta dalam mengatasi kendala
Coach (Dr. Chusaini Mustas, Drs., M.Pd.)	a. Melakukan monitoring secara legular terhadap kegiatan peserta b. Melakukan komunikasi dengan mentor terkait kegiatan peserta

Project Leader (choirul Arif, S.Kom)	a. Melakukan eksekusi seluruh tahapan yang telah dirancang dalam <i>project charter</i>; b. Mengembangkan instrumen monitoring dan melakukan perekaman terhadap setiap progres
Tim I (Bagian Perumusan Pedoman, Kebijakan dan Regulasi)	a. Memberikan masukan terkait dasar hukum dan prosedur. b. Memberikan masukan terkait kebutuhan akan data pendidikan.
Tim II (Bagian Koordinasi, Kerjasama dan Implementasi)	a. Memberikan masukan keadaan di lapangan tentang data pendidikan; b. Memberikan dukungan data pendidikan.
Tim IT	a. Membuat aplikasi gresik PD Seru. b. Memberikan dukungan teknis.

Dari masing-masing stakeholder yang sudah teridentifikasi, selanjutnya dikelompokkan perannya pada proyek perubahan yakni; *Stakeholder Primer*; Stakeholder yang langsung dipengaruhi oleh program yang dijalankan oleh organisasi publik tertentu, pengaruh disini dapat bersifat positif maupun negatif. *Stakeholder Sekunder*; stakeholder yang tidak langsung dipengaruhi oleh program yang dijalankan oleh organisasi publik tertentu, pengaruh disini dapat bersifat negatif pula. *Stakeholder Utama*; Stakeholders yang memiliki pengaruh/kewenangan legal dalam hal pengambilan keputusan terhadap

program yang dijalankan oleh organisasi tersebut.

Pelaksanaan Manajemen pada pengembangan Aplikasi PD-SERU

Proyek perubahan ini berpegang pada milestone yang telah tersusun, namun tidak menafikkan sisi fleksibilitas terutama dalam penyesuaian tanggal kegiatan, tahapan proyek ini dapat dijelaskan sesuai dengan milestone proyek perubahan sebagai berikut;

Tabel 2 Skema Penelitian

3 September 2018	Melaksanakan koordinasi dan Konsultasi dengan sponsor/mentor Membentuk tim efektif
4 September 2018	Menyusun draft keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik tentang Pembentukan Tim Efektif
5 September 2018	Mengesahkan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik tentang Pembentukan Tim Efektif
10 September 2018	Melaksanakan rapat Koordinasi Tim Efektif. Melaksanakan rapat Teknis Tim IT
10 s.d 19 September 2018	Menyusun proses bisnis dari aplikasi Gresik PD Seru

17 s.d 19 September 2018	Mengumpulkan data awal yang tersedia
20 September s.d. 9 Oktober 2018	Menyusun aplikasi Gresik PD Seru
3 s.d. 9 Oktober 2018	Menyusun manual book aplikasi Gresik PD Seru
10 s.d. 17 Oktober 2018	Melakukan Uji Coba dan finalisasi aplikasi Gresik PD Seru
18 Oktober 2018	Mengajukan draft dan mengesahkan keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik tentang Aplikasi Gresik PD Seru
19 Oktober 2018	Melaksanakan Launching dan Bimtek aplikasi Gresik PD Seru pada sekolah yang menjadi piloting project
20 s.d 31 Oktober 2018	Menerapkan aplikasi Gresik PD Seru pada sekolah yang menjadi piloting project Melakukan monitoring dan evaluasi penerapan aplikasi Gresik PD Seru

Pengawasan pada Aplikasi PD- SERU

Koordinasi dan konsultasi dengan sponsor atau mentor dilakukan setiap melakukan kegiatan pentahapan, arahan, petunjuk yang diberikan mentor kepada project leader sangat membantu. Adapun yang semula ditargetkan 3 kali dapat terealisasi 15 kali karena pada setiap pentahapan selalu dilakukan koordinasi dan konsultasi dengan mentor sehingga bobot yang semula 5 % menjadi 25 %. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik tentang pembentukan tim efektif menjadi payung hukum dan acuan kami dalam melaksanakan proyek perubahan ini. Terbitnya satu dokumen Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik telah sesuai dengan target capaian kinerja sebesar 5%. Rapat koordinasi tim efektif dilaksanakan untuk menyamakan persepsi dan menarik masukan-masukan tentang kebutuhan data, keadaan di lapangan serta membagi tugas sesuai dengan peranan masing-masing dalam tim. Hal ini dibutuhkan agar dapat melaksanakan tugas dalam pemusatan data pendidikan dengan Gresik PD Seru ini berjalan efektif dan efisien. Rapat koordinasi ini direncanakan satu kali dan telah sesuai dengan target capaian kinerja sebesar 5%.

Rapat teknis tim IT dilaksanakan untuk menyamakan persepsi, menyusun proses bisnis dan membahas lebih teknis dalam penyusunan aplikasi Gresik PD Seru. Rapat tim teknis ini secara formal dilaksanakan satu kali setelah itu koordinasi dilakukan secara intens namun informal dikarenakan waktu penyusunan aplikasi yang begitu singkat. Rapat teknis ini ini direncanakan satu kali dan telah sesuai dengan target capaian kinerja sebesar 5%.

Evaluasi Aplikasi PD-SERU

Dalam pelaksanaan proses pelaksanaan dan pengawasan pengembangan proyek Aplikasi Fresik PD-SERU menemui kendala-kendala dan dapat diatasi dengan strategi dibawah ini;

Tabel 3 Evaluasi Aplikasi PD-Seru

KENDALA	STRATEGI
Terdapat perbedaan persepsi mengenai pembagian jenis tim dalam tim efektif.	Pendekatan dan Komunikasi yang baik dengan menjelaskan ilmu yang didapat dari widyaiswara pada saat <i>on campus</i> .
Seringnya ada perubahan berdasarkan masukan dan efektifitas pendataan bahkan sampai finalisasi masih terdapat perubahan-perubahan.	Melakukan komunikasi dan Koordinasi yang cukup intens dengan tim IT termasuk pada waktu diluar jam kantor, dan direvisi sesegera mungkin pada setiap ada perubahan
Aplikasi belum dapat tersinkronasi secara otomatis dengan data Dapodik Kemendikbud, serta terdapat kebijakan baru tentang GTK dari bidang Tenaga Kependidikan.	Aplikasi Gresik PD Seru tetap berjalan seiringnya aplikasi Dapodik dan beberapa yang dapat tersinkron secara manual bisa di <i>copy-paste</i> dari data Dapodik seperti data siswa.
Kendala terkait koneksi jaring ke ISP yang sering putus dan	Koneksi pada jalur cadangan serta melakukan koordinasi dengan

beberapa kendala langkah upload data yang tidak berhasil.	ISP, untuk upload data dikonfirmasi kepd Tim IT untuk memperbesar kapasitas data yang di upload.
---	--

Kesimpulan

Dari penjelasan diatas, dapat kita ambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran krusial dalam efisiensi operasional dan mendukung perencanaan bisnis. Keunikan SIM terletak pada kemampuan otomatis-nya dalam menganalisis sistem informasi. Komponen-komponen SIM melibatkan sistem administrasi, pelaporan manajemen, database, pencarian, dan manajemen data. Sistem informasi berkembang seiring waktu, terilustrasi sebagai struktur piramida dari tingkat bawah hingga dukungan keputusan pada tingkat atas.

Aplikasi PD-SERU di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik menjadi salah satu contoh implementasi SIM yang memusatkan dan mengelola data pendidikan, memberikan dukungan pada perencanaan serta pelaporan. Perencanaan pengembangan Aplikasi PD-SERU melibatkan penataan tata laksana, peningkatan pelayanan publik, dan fokus pada pemusatan data pendidikan. Dengan adanya aplikasi PD-SERU tersebut dapat memberikan manfaat signifikan bagi organisasi, meningkatkan efisiensi operasional, mendukung pengambilan keputusan, dan memfasilitasi pengelolaan data yang lebih efektif.

Referensi

- Agustin, H. (2019). Sistem Informasi Manajemen dalam perspektif islam. *PT RajaGrafindo Persada*, 218.
- Ahkam, M. I. (2019). *Pengembangan Sistem Informasi Pusat Data dan Elektronik Dokumen Pada Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Program Studi* 1–7. <http://eprints.unm.ac.id/13952/>
- Andrasto, T. (2013). Pengembangan Sistem Database Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Unnes. *Jurnal Teknik Elektro*, 5(2), 64–68.
- Hardiansyah, A. D., & Dewi, C. N. P. (2020). Perancangan Basis Data Sistem Informasi Perwira Tugas Belajar (Sipatubel) Pada Kementerian Pertahanan. *Senamika*, 1(2), 222–233.
- Huni Nasution, W. R., Padli Nasution, M. I., & Sundari, S. S. A. (2022). 9 Pendapat Ahli Mengenai Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(4), 5893–5896.
- Ilham, B. A. (2022). Sistem Informasi Manajemen (Sim) Sebagai Sarana Pencapaian E-Government. *Jurnal Stie Semarang*, 14(2), 184–195.
- Lipursari, A. (2013). Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengemabilan Keputusan. *JURNAL STIE SEMARANG*, 5(1), 26–31. <https://doi.org/10.35870/jmasif.v1i1.67>
- Rochaety, E., Rahayuningsih, P., & Yanthi, P. G. (2006). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Rusdiana, M. (2014). Sistem Informasi Manajemen. *Sistem Informasi Manajemen*, 1–387.